

Realisme kritis dalam Revizor, Shinyel, dan Myortvye Dushi

Limbong, Banggas, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20250604&lokasi=lokal>

Abstrak

Nikolai Vasilievich Gogol, merupakan salah seorang sastrawan Rusia yang berperan penting dalam meletakkan era keemasan kesusastraan Rusia pada abad ke sembilan belas. Salah satu keunggulan Gogol adalah dengan memunculkan gaya penulisan sastra baru di Rusia, yang dikenal dengan realisme kritis. Realisme kritis disini berarti bahwa realitas yang harus ditampilkan adalah realitas yang buruk-buruk atau yang bersifat negatif saja, dengan asumsi bahwa orang yang melihat keburukan tersebut menjadi sadar dan kembali pada fitrahnya sebagai manusia. Pada pemahaman ini, muncul suatu permasalahan, bagaimana realisme kritis ini dituangkan Gogol dalam *Revizor*, *Shinyel*, dan *Myortvye Dushi*.

Berangkat dari permasalahan sebagaimana dijabarkan di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengungkapkan konsep realisme kritis, melalui tokoh dan penokohan dalam karya *Revizor*, *Shinyel*, dan *Myortvye Dushi*.

Untuk mencapai tujuan penelitian ini, maka digunakan metode intrinsik, artinya melihat hal-hal yang membangun karya sastra tersebut dari dalam; dan metode ekstrinsik, yang berarti, melihat hal-hal yang mempengaruhi penciptaan karya tersebut dari luar.

Berdasarkan analisis tokoh dan penokohan terhadap karya *Revizor*, *Shinyel*, dan *Myortvye Dushi*, maka didapati suatu hasil bahwa ketiga karya ini merupakan karya realisme kritis. Kritik social yang ditampilkan secara humor-ironi, menjadi tidak terasa menghujam karena dibungkus dalam kemasan humor. Konflik yang terjadi antar tokoh, ditandai oleh timbulnya dehumanisasi dan desosialisasi, yang pada gilirannya menghasilkan suatu kondisi, dimana individu berorientasi terhadap pengagungan materi semata. Dengan kata lain, telah terjadi depersonalisasi, yaitu manusia pribadi kehilangan dirinya yang sesungguhnya. Penggambaran karakteristik masyarakat Rusia yang tertuang dalam bentuk tatanan masyarakat sosialisme Rusia (*obshchina*) yang menekankan kehidupan komunal, keakraban terhadap kebersamaan (*obshchestvo*), dan sifat-sifat kesederhanaan, kejujuran (*narodnicestvo*) dan bukan sifat-sifat religiusitas (*sveti lyudi*) telah sirna diterjang kuasa materi yang semakin meraja lela.